

BAB II

GAMBARAN UMUM GANDHI

2.1. Gandhi dan Asal Usul

Dalam kehidupannya, Gandhi menyebutkan “Kehidupan saya adalah suatu keseluruhan yang utuh dan tidak dapat dipecah-pecah. Seluruh aktivitas saya berbaur satu dengan yang lain dan semua itu ikut membangkitkan kecintaan saya terhadap umat manusia sesuatu yang dalam diri saya tidak pernah akan terpuaskan.¹ Hal ini menunjukkan bahwa, Gandhi dengan segala pemikiran dan perjuangannya. Tidak bisa dilepaskan dari kehidupannya sehari-hari, darimana ia berasal, bagaimana kehidupannya saat kecil, bagaimana sikapnya dalam keluarga. Dengan itulah ia semakin mempertajam dan memperdalam kecintaannya terhadap perjuangan membantu orang-orang yang tidak diperlakukan secara adil.

Gandhi berasal dari keluarga yang beberapa kali pernah mendapatkan kursi di pemerintahan. Keluarga Gandhi berasal dari kasta bania yang sejak dulu sudah menjadi pedagang. Kakeknya, Oto Gandhi pernah menjabat sebagai perdana menteri di beberapa negara bagian Kathiawad. Sedangkan ayahnya, Kaba Gandhi pernah menjabat menjadi Perdana Menteri Porbandar. Selain itu ayahnya juga pernah menjabat sebagai Perdana Menteri Rajkot dan selanjutnya di Vankaner dan kemudian menjabat sebagai seorang kepala hakim kota di Negara Bagian Rajkot.

¹ Mahatma Gandhi. 2009. *Semua Manusia Bersaudara*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta. Hal 2.

Gandhi dilahirkan oleh seorang ibu bernama Pulitbai pada tanggal 2 Oktober 1869 di Porbandar yang merupakan istri terakhir dari Kaba Gandhi yang sebelumnya telah memiliki 3 istri yang 2 diantaranya telah meninggal. Anak terakhir dari Kaba Gandhi dan Pulitbai ini yang dikenal dengan Mohandas Karamchand Gandhi atau Gandhi nama kecilnya. Ia adalah anak yang termuda dari semua anak mereka. Di sisi lain, ibunya Gandhi merupakan orang yang sangat religious. Pergi ke kuil adalah salah satu rutinitas kesehariannya. Ia juga rajin berpuasa walau dalam keadaan sakitpun. Pengalaman dari ibunya inilah yang membuat Gandhi pertama kalinya bersentuhan dengan spiritualitas.

Gandhi kecil merupakan anak yang sangat pemalu. Ia tidak suka berteman. Temannya hanya ia dapatkan dari buku-buku dan pelajaran saja. Setelah bel sekolah berbunyi, dengan segera ia berlari meninggalkan sekolahnya karena merasa tidak sanggup berbicara dengan orang lain. Ia selalu takut akan orang yang membodohnya. Suatu waktu terjadilah peristiwa yang pantas dicatat, yaitu ketika sedang terjadi ulangan. Waktu itu Gandhi duduk di kelas 1 SMP. Bapak Giles, seorang inspektur Pendidikan datang berkunjung ke sekolahnya untuk melakukan suatu inspeksi. Sebagai latihan mengeja ia menyuruh siswa menuliskan lima buah perkataan. Salah satunya adalah "kettle", kebetulan Gandhi salah menuliskannya. Melihat ini, guru Gandhi berusaha memberi tahu dengan cara memberi isyarat dengan sepatu botnya, tetapi Gandhi tidak menghiraukan. Dalam pikirannya, tidak mungkin seorang guru menyuruhnya mencontek. Akibatnya, semua siswa menuliskan perkataan itu dengan benar, kecuali Gandhi. Lalu gurunya

menerangkan kesalahannya, namun tidak ada hasilnya. Selamanya ia tidak akan belajar seni mencotek katanya.²

Gandhi menikah pada usia muda, lebih tepatnya menikah di usianya yang baru berumur 13 tahun. Pada waktu itu dalam budaya India menikah muda memang sebagai suatu hal yang wajar. Ia menikah dengan seorang wanita yang bernama Katsurbai, yang disuatu hari nanti akan menjadi pendamping hidupnya yang paling setia sampai akhir hayatnya. Pada suatu waktu ada kejadian yang sangat tidak bisa hilang dalam kepala Gandhi sepanjang hidupnya. Ayahnya sedang mengalami sakit keras. Ketika itu ia sedang merawat ayahnya dengan memijitnya, sampai pamannya datang menawarkan untuk bergantian merawat ayahnya, lalu Gandhi mengiyakan penawaran tersebut. Di sisi lain istri Gandhi sedang menginginkan anak. Kemudian setelah merawat ayahnya, ia masuk ke kamarnya membangunkan istrinya. Sedangkan pada saat yang sama ayahnya Gandhi sedang menghadapi saat-saat terakhirnya ditangan dokter dan tabib yang terkenal didaerah itu. Waktu berlalu enam menit setelah Gandhi masuk ke kamar, Pamannya mengetuk pintu dengan keras memberitahukan kabar duka bahwa ayahnya telah meninggal. Kejadian ini tidak bisa dilupakan oleh Gandhi dalam seluruh hidupnya. Ada rasa sedih, kesal dan menyesal dari dalam dirinya yang tidak bisa menahan nafsu badannya.

Seperti yang ia katakan, rasa penyesalan saya adalah penyesalan terhadap nafsu badani saya yang memalukan bahkan di saat kritis kematian ayah saya, yang menuntut pelayanan tanpa tidur. Ini adalah sebuah noda yang tak akan pernah bisa

² Mahatma Gandhi. 2009. *Semua Manusia Bersaudara*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta. Hal. 4.

dihapus maupun dilupakan dan saya selalu berpikir bahwa, meskipun kepatuhan saya pada orang tua tak mengenal batas dan saya bersedia menyerahkan segalanya demi itu, masih saja hal ini menjadi beban dan patut disayangkan terbukti kurang karena disaat yang sama pikiran saya berada dalam genggaman nafsu. Karena itu saya selalu menganggap bahwa saya adalah suami yang penuh nafsu, meskipun setia. Dibutuhkan waktu yang lama bagi saya untuk melepaskan diri dari belenggu nafsu, dan saya harus melewati beragam cobaan berat sebelum akhirnya berhasil mengatasinya.³ Hal inilah yang melekat pada perasaan Gandhi bahwa ia harus menentang nafsunya yang nantinya akan melahirkan prinsip-prinsip dari perjuangannya kelak. Di sisi lain setelah beberapa lama Katsurbai melahirkan anak yang ia kandung setelah kejadian itu, tetapi sangat disayangkan pula bayi yang dikandungnya hanya bernafas tidak lebih dari tiga hingga empat hari.

2.2. Kehidupan di Inggris

Pada usianya yang ke 18 tahun, ia memutuskan untuk mengambil pendidikan untuk meraih gelar advokat di Inggris. Kepergiannya tentu tidak berjalan dengan mulus karena ia dilahirkan didalam kasta Bania yang kental dengan religiusitasnya. Kasta melarangnya untuk pergi ke Inggris karena ditakutkan akan melanggar norma-norma agama Jainisme yang dia anut. Tetapi Gandhi telah

³ M.K.GAndhi.2009.*Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*.Yogyakarta:Narasi.Hal 42.

membulatkan tekad dan sudah berikrar untuk tidak meminum arak, menyentuh daging dan wanita pada ibunya. Lalu ia melanjutkan tekadnya dan menempuh perjalanan yang cukup jauh ke Inggris.

Setibanya di Inggris, ia tinggal dalam suatu keluarga yang dikepalai oleh seorang janda Anglo-India beranak dua. Pada mulanya ia agak kesusahan menerima rasa yang diberikan makan-makan Inggris yang tidak sesuai dengan selera lidahnya yang terbiasa dengan bumbu-bumbu khas India dan tentang ikrarnya kepada sang ibu untuk tidak memakan daging. Tetapi pada suatu hari ia menemukan restoran di tengah kota West Keningston yang menghadirkan makanan-makanan bertema vegetarianisme dan Gandhi merasa akhirnya ia menemukan makanan yang cocok dengan lidahnya. Pada saat itu juga Gandhi memulai eksperimen-eksperimennya terhadap apa yang ia makan yang nantinya akan berpengaruh dalam cara ia berpikir, berucap dan bertindak, setelah ia menemukan buku Vegetarian di restoran itu dan mendapat pemebanaran menjadi seorang vegetarian. Semenjak itu ia mendapatkan paham vegetarianisme. Ia melakukan banyak eksperimen terhadap apa yang ia makan. Hal ini membantunya menyadari bahwa pusat rasa sesungguhnya bukan di lidah tapi di dalam pikiran.⁴

Gandhi mendapatkan pengalaman organisasinya yang pertama berhubungan dengan vegetarianismenya ini. Ia menginisiasi pembentukan sebuah klub vegetarian di daerahnya. Ia meminta dua temannya menjadi ketua dan wakil ketua, sedangkan dirinya sendiri menjabat sebagai sekretaris. Dalam organisasi ini

⁴ M.K.Gandhi.2009.*Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*.Yogyakarta:Narasi.Hal 80.

ia semakin merasakan kekurangan yang ada dalam dirinya, terutama dalam berbicara di depan umum. Sudah dua kali ia berusaha berpidato dalam klub itu, tetapi semua itu berakhir dengan pidato yang singkat atau teks pidatonya dibacakan orang lain. Sehingga Gandhi lebih banyak diam dan mengamati ketika ada sesi mengutarakan pendapat. Tetapi menurutnya, rasa malu dan takutnya ini juga merupakan kelebihan bagi dirinya, ia menjadi lebih banyak diam yang menurutnya adalah salah satu dari disiplin spiritual seorang pemuja kebenaran. Kecenderungan untuk melebih-lebihkan, demi menekan atau memanipulasi kebenaran, disadari atau tidak, merupakan kelemahan manusia yang alami, maka diam diperlukan untuk menaklukkannya serta secara alami mengembangkan kebiasaan mengendalikan pikirannya.

Seseorang yang sedikit bicara isi pembicaraannya sangat jarang yang asal-asalan; ia akan memperhitungkan setiap kata. Klub itu masih terus ada selama Gandhi masih tinggal di daerah tersebut, lalu tidak lama kemudian seiring dengan gaya hidupnya yang semakin minimalis ia pindah ke tempat lain dan keluar dari klub yang ia inisiasi. Namun pengalaman singkatnya yang sederhana memberi sedikit pelatihan dalam mengorganisasi serta menjalankan institusi.

Perkenalan awal Gandhi dengan agamanya diawali dengan pertemuannya dengan dua orang teosofis bersaudara yang meminta pertolongan Gandhi untuk membaca salah satu Kitab Hindu dalam Bahasa Sanskrit. Dalam pembacaannya ini ia baru menyadari keindahan dan kebenaran ajaran dari kitab tersebut. Di sisi lain hal tersebut membuka pikiran Gandhi akan pencariannya akan Tuhan sampai pada saat ia juga bertemu dengan salah satu pendeta Krisitiani yang

menawarkannya Al-Kitab dan Gandhi sangat terimpresi dengan Kjobah di Atas Bukit ,Perjanjian Baru yang berada dalam Alkitab ,Syair itu berisi “Tetapi aku berkata padamu,janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu : melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu berilah juga kepadanya pipi kirimu.Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu serahkanlah juga jubahmu.⁵

Gandhi mendapatkan gelar advokatnya pada tanggal 11 juni 1981 dan keesokan harinya ia kembali pulang ke India.Kakanya menaruh harapan yang besar padanya, bahwa apa yang ia dapatkan di Inggris bisa menjadi modal bagi adiknya untuk kaya ,sukses, serta mendapatkan reputasi yang baik di dalam masyarakat.Pada hari pertama debutnya sebagai pengacara ia tampil mewakili tertuduh,namun yang terjadi mala ia kegemataran dan tidak bisa berfikir,bahkan sepatah katapun tidak keluar dari mulutnya.Akhirnya ia menawarkan kliennya jasa pengacara lain yang lebih berkompeten.Gandhi merasa sangat malu dan diremehkan.

Tidak berhasil dengan debutnya di Bombay, lalu Gandhi membuka prakteknya sendiri di Probandar dengan mengerjakan jasa membuat petisi-petisi.Kakaknya yang mengenal orang di pemerintahan menawarkan nepotisme pada Gandhi.Ia tidak setuju tapi karena tidak enak terhadap kakaknya yang selalu berusaha membantunya ia menyetujuinya.Ternyata tidak sesuai yang diharapkan, teman sang kakak ternyata menuduhnya melakukan tindakan yang tidak

⁵ M.K.GAndhi.2009.*Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*.Yogyakarta:Narasi.Hal 96.

seharusnya. Setelah hal itu, praktik Gandhi pun tersendat. Sampai ada sebuah tawaran dari firma Meman dari Port Blair menawarkan pekerjaan kasus-kasus besar di pengadilan yang berada di Afrika Selatan. Karena pada saat itu posisi Gandhi sedang ingin meninggalkan India, melihat dunia baru dan mencari pengalaman, ia pun menyetujuinya. Walaupun ia harus kembali berpisah dengan istri dan bayi kecilnya.

2.3. Perjuangan di Afrika Selatan

Setibanya di Pelabuhan Natal yang melalui perjalanan cukup melelahkan selama 13 hari. Gandhi disambut oleh Abdullah Seth pimpinan firma yang memberikannya pekerjaan. Di Durban, Natal ia melihat ada beberapa kelas sosial yang terbentuk yang terdiri dari pedagang muslim, orang Persia yang kebanyakan bekerja sebagai tata usaha, dan orang Hindu India yang mayoritas bekerja sebagai pekerja kontrak atau pekerja kasar. Orang-orang kulit putih sering menggunakan kata-kata penghinaan kepada pekerja kasar ini dengan sebutan kuli.

Beberapa lama berselang, Gandhi mendapatkan pekerjaan pertamanya di salah satu daerah Transvaal yaitu Pretoria. Di sini Gandhi akan mengalami kejadian penting yang membuatnya sadar dan merubah hidupnya. Perjalanannya menuju Pretoria menggunakan kereta api yang akan berhenti di beberapa titik. Suatu ketika ia menaiki gerbong kelas satu untuk tujuan kereta ke Pretoria. Lalu tidak lama setelah ia baru saja duduk datang seseorang yang melihatnya dengan sinis dan merasa terganggu karena Gandhi adalah seorang pria dengan kulit berwarna. Kemudian petugas keamanan datang untuk memerintahkannya pindah ke gerbong

barang. Gandhi bersikeras untuk tetap di gerbong kelas satu karena ia memiliki tiket. Tetapi karena masih kentalnya sentiment ras disana waktu itu membuatnya berakhir dengan perlakuan tidak baik. Ia ditendang keluar Bersama koper dan barang bawaannya keluar dari stasiun lalu menunggu kereta berikutnya. Kejadian tersebut membuatnya menyadari betapa menderitanya orang-orang India yang mengalami diskriminasi rasial di negara ini dan menggerakkan hatinya untuk berbuat yang lebih banyak untuk sesamanya.

Langka pertama yang ia lakukan setelah sampai di Pretoria adalah mengadakan pertemuan seluruh orang India di Pretoria serta menunjukkan gambaran kondisi mereka disana. Ia memberikan pidato public pertamanya dalam hidupnya. Jumlah penduduk India di Pretoria tidak terlalu banyak , sehingga kebanyakan orang India yang tinggal disana mengenalnya dan juga sebaliknya. Gandhi mengatakan “Pendeknya, kunjungan saya ke Pretoria membuat saya bisa melakukan kajian mendalam tentang kondisi sosial, ekonomi dan politik orang-orang India di Transvaal dan Negara Bagian Orange Free. Saya sama sekali tak sadar jika kajian ini menjadi bantuan tak ternilai bagi saya di masa depan. Karena saya telah berpikir untuk kembali pulang pada akhir tahun, atau bahkan lebih cepat, jika kasus itu selesai sebelum tahun berakhir. Namun yang kuasa mengatur sebaliknya.”⁶

Ketidakadilan pada orang dengan kulit berwarna tidak hanya dialami Gandhi melalui perlakuan orang ke orang tetapi juga Undang-Undang di negara

⁶ M.K. Gandhi. 2009. *Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Narasi. Hal 183.

bagian tersebut. Ada undang-undang yang menyatakan orang India harus membayar pajak perkepala sebanyak 3 pounds sebagai ongkos masuk ke Transvaal. Mereka tidak bisa memiliki tanah kecuali di lokasi yang terpisah untuk mereka, dan dalam praktiknya bahkan tak boleh memiliki kepemilikan. Mereka juga tak memiliki hak suara. Orang India juga tidak diperbolehkan berjalan di jalan umum dan tak boleh keluar dari pintu rumahnya selepas pukul 9 malam.

Gandhi yang tidak nyaman atas kondisi ini terutama pada poin jam malam, lalu diantarkan Tuan Coates kerabatnya seorang ahli hukum dan pendeta juga menemui Ahli Hukum Negara di daerah tersebut, tuan Krueger. Tuan Krueger menerima Gandhi dengan baik, lalu memberikan surat kuasa agar bisa keluar dengan nyaman pada saat apapun di daerah itu, sehingga Gandhi tidak perlu khawatir jika ada petugas yang tidak senang dengannya. Gandhi dan tuan Krueger menjadi kerabat yang saling menghormati. Ketika ia sedang mengunjungi kediaman tuan Krueger, ia sempat mengalami kejadian yang tidak menyenangkan sekali lagi. Petugas patrol yang berjaga melakukan hal yang diskriminatif dengan mendorong dan menendang Gandhi ke jalan. Gandhi sempat kesal menerima perlakuan itu, tetapi ia telah menetapkan aturan bagi dirinya sendiri untuk tidak memperkarakan kasus ke pengadilan jika menyangkut kepentingan pribadi yang ia terima.

Setelah beberapa saat, sudah waktunya baginya untuk mengerjakan kasus kliennya yaitu Abdullah Seth. Kasusnya sendiri melibatkan Abdullah dengan seorang yang masih ada hubungan keluarga dengan dirinya yang membuatnya merugi akibat kesalahan perhitungan akuntansi yang diperbuat oleh Tyeb

Seth.Gandhi sangat bersemangat dengan kasus ini dan mendalami fakta-fakta dari keduanya dengan cermat.Karena kedua orang tersebut masih keluarga Gandhi tidak ingin membawa keduanya terlibat dalam proses hukum yang nantinya ditakutkan akan memperlebar hubungan jarak diantara kedua orang tersebut.Lalu Gandhi membawa kasusu itu ke Arbitrator dan dimenangkan oleh Abdullah Seth.Namun menimbang bahwa Tyeb Seth tidak mungkin melakukan ganti rugi sebanyak itu dengan jangka waktu yang sebentar ia melakukan lobi lagi ke Abdullah Seth yang biarpun memiliki beberapa kesusahan.

Akhirnya Abdullah Seth menyetujui solusinya Gandhi dengan melakukan pembayaran ringan dalam jangka waktu yang panjang.Kedua saudara tersebut juga puas dengan apa yang dilakukan Ganhi.Ia merasa gembira karena telah menemukan bagian dalam dirinya yang sejalan dengan apa yang ia lakukan.Bahwa pengacara tidak semata-mata hanya mengejar keuntungan diantara orang yang sedang berkasus tetapi sudah seharusnya seorang pengacara menyatukan kedua orang yang sedang berkonflik bukan malah memecah belahnya dan mengambil sebuah keuntungan.Pelajaran tersebut meninggalkan kesan mendalam baginya,setelah dua puluh tahun menjadi pengacara akhirnya ia menemukan jalan dan kepercayaan dirinya kembali sebagai seorang advokat yang mengedepankan nilai-nilai kompromi dan harmoni.

Gandhi kembali bersentuhan dengan dunia religi pada saat temannya yang seorang umat Krisitiani mengajaknya mengikuti Konvensi Wellington.Orang-orang menganggap pertemuan ini sebagai pemulihan religi.Tuan Baker temannya Gandhi berharap jika suasana religiusitas , serta antusiasme dan ketulusan orang-

orang yang menghadirinya bisa mengarahkan Gandhi untuk memeluk agama Nasrani. Ia memahami dan menghargai kesalehan dan iman mereka yang menghadiri konvensi. Tetapi hati Gandhi tetap bersama agama Hindu, Ia tidak menemukan kespesialan yang tidak ada dalam agamanya. Menurutny ia sukar mempercayai bahwa Yesus adalah satu-satunya anak Tuhan. Baginya itu hanya merupakan metaphor, semua manusia merupakan anak Tuhan.

Yesus hanya sebagai simbol kebenaran dan keTuhanan. Yang patut dilakukan ialah mencontoh sikap-sikapnya, tidak hanya berdoa kepadanya. Maka ia tidak bisa menerimanya, ia juga tidak menganggap bahwa Hindu adalah agama yang sempurna. Kaum Paria dan sistem kasta misalnya, ia tidak dapat memahaminya. Disisi lain ia juga berkorespodensi dengan kawan-kawan Nasrani di Inggris. Salah satu dari mereka mengenalkan Gandhi pada Edward Maitland. Gandhi sering bertukar pikiran dan buku ketika berkomunikasi dengannya melalui surat. Salah satu hal yang paling berkesan adalah pada saat ia mendapatkan karya Tolstoy ,yaitu *The Kingdom of God is Within You*.

Tidak menjelang beberapa lama setelah kasus Abdullah Sheth selesai ,Gandhi memutuskan untuk kembali ke Natal untuk bersiap-siap pulang ke tanah airnya. Tetapi secara tidak sengaja ia melihat salah satu kolom berita di koran tentang rancangan undang-undang yang menurutnya akan merugikan masyarakat India di Afrika Selatan jika disahkan. Pada saat itu, Gandhi berumur 25 tahun. Ia sedang berada dalam puncak karirnya ,semua yang ia inginkan telah mencapai tahap ketika kebanyakan eksperimen anak muda lain mencapai akhir. Akan tetapi, represi sosial dan politik atas semua orang India di Afrika Selatan, kondisi yang

penuh keputusan, mereka yang datang sebagai buruh, dimana sistem masyarakatnya tidak adil, telah menimbulkan kesan mendalam baginya.⁷

Setelah mendengar apa yang dikatakan Gandhi soal RUU tersebut. Kerabat dan teman kerja Gandhi yang tinggal di Natal membujuknya agar tetap tinggal di Natal untuk memperjuangkan Undang-undang tersebut. Gandhi menyetujuinya, ia perlu membuat suatu organisasi untuk mewartakan aspirasi orang-orang India di Natal dan memperjuangkan peraturan-peraturan yang tidak adil bagi orang India di Natal. Pada tanggal 22 Mei Kongres Masyarakat India Natal berdiri. Organisasi ini mendapat dukungan cukup besar dari orang-orang India disana dan juga media-media.

Hal pertama yang dilakukan oleh Gandhi dalam memperjuangkan orang-orang yang tidak diperlakukan tidak adil adalah menolong salah satu tenaga kerja kontrak bernama Balasundaram yang telah diperlakukan secara kasar oleh majikannya. Ia dipukul hingga kepalanya berdarah dan kedua gigi depannya copot. Gandhi merasa iba, lalu ia mencoba melapor pada hakim disana. Tapi karena tidak ingin memperkarakannya, Gandhi memilih untuk membebaskan Balasundaram dari majikannya. Kemudian ia berhasil melakukan negosiasi terhadap majikan Balasundaram dan memberinya majikan orang kulit putih yang baru. Semenjak itu Gandhi dan Kongres memperoleh popularitas tidak hanya di kalangan pedagang India tetapi juga pekerja-pekerja kontrak di sana.

⁷ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 35.

Setelah tinggal selama tiga tahun Gandhi memutuskan kembali ke India untuk membawa istri dan anak-anaknya ke Afrika Selatan. Gandhi melewatkan waktunya selama enam bulan di India dimana dia banyak mengabdikan diri untuk mempublikasikan keadaan orang-orang India yang sebenarnya di Afrika Selatan. Dia menulis dan mencetak secara pribadi dan menyebarkan, sebuah pamphlet berjudul "Penderitaan Orang India sebagai Warga Inggris di Afrika Selatan." Dia menyumbangkan artikel ke berbagai surat kabar, menyampaikan pidato dalam pertemuan public yang diselenggarakan di kota-kota besar, dan berusaha untuk memperoleh dukungan dari Lokamanya Tilak maupun Gopal Krishna Gokhale, dua orang pemimpin gerakan nasionalis India yang terkemuka tetapi saling bertentangan. Laporan semua aktivitas ini diterbitkan di berbagai surat kabar di Natal tetapi dilebih-lebihkan, misalnya pamphlet yang dibuat Gandhi secara keliru dikatakan telah menyatakan bahwa "Orang India di Natal dirampok, diperkosa dan diperlakukan seperti binatang."⁸

Setibanya di Durban pada akhir tahun 1869, Gandhi dan keluarganya tidak diperkenankan turun dari kapal dan ditahan di kapal untuk dilakukan karantina. Karena pada saat itu sedang terjadi wabah penyakit PES. Di sisi lain juga ada parasangka bahwa Gandhi membawa empat orang ratus orang India yang kebetulan sampai bersamaan dengan Gandhi dan apa yang dilakukan media Natal tentang pemberitaan yang dilebih-lebihkan membuat beberapa warga Inggris geram. Beberapa hari kemudian, Gandhi diperbolehkan turun dari kapal, tetapi untuk berjaga-jaga menghindari dari kemarahan orang Inggris. Katsurbai dan anak-

⁸ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 219.

anaknyanya turun melewati pintu belakang. Gandhi turun berjalan kaki, lalu tidak lama berselang ada seseorang yang berlari ke arah Gandhi berteriak “Apakah kamu yang menulis di pers?” sambil memukulnya dari belakang. Kemudian massa terus berdatangan dan mengeroyok Gandhi. Orang-orang ini melempari Gandhi dengan batu, pecahan batu bata, merobek surbannya, dan menghantamnya. Gandhi terkejut dan hampir pingsan. Beruntung didekatnya istri inspektur polisi Nyonya Alexander kebetulan lewat memberi pertolongan pada Gandhi. Lalu kerumunan massa itu pun mundur dan Gandhi dibawa ke sebuah rumah. Massa masih terus mengikuti Gandhi. Inspektur polisi Alexander datang membawa Gandhi melewati pintu belakang, mengakali massa yang sedang marah dengan pura-pura mengajak mereka menyanyikan Gantung si tua Gandhi di atas pohon asam. Akhirnya Gandhipun lolos dari amukan massa.

Setelah kejadian itu Gandhi disarankan oleh teman-temannya di Afrika Selatan untuk menuntut perlakuan tersebut ke ranah hukum. Tetapi Gandhi menjawab, Saya tidak ingin menuntut siapapun. Memang mungkin bagi saya untuk bisa mengenali satu atau dua dari mereka, tapi apa gunanya menghukum mereka? Lagipula, saya tidak menganggap para penyerang itu bersalah. Mereka mendapat pemahaman jika saya telah membuat pernyataan yang berlebihan di India mengenai kaum kulit putih di Natal serta memfitnah mereka. Tidak heran jika mereka marah. Para pemimpin dan, jika anda mengizinkan saya mengatakan ini, anda yang bersalah. Mungkin anda telah mengurus orang-orang dengan tepat, tapi anda juga memercayai Reuter dan mengasumsikan jika saya telah mengucapkan pernyataan

yang lebih-lebihkan.Saya tak mau menangkap siapapun.Saya yakin bahwa,ketika kebenaran diketahui,mereka akan menyesali perbuatan mereka.

Tak berapa lama berselang, wartawan dari The Natal Advertiser datang untuk mewawancarai Gandhi.Ia menyangkal setiap tuduhan yang ditujukan kepadanya sekaligus meyakinkan publik bahwa ia tidak berkaitan dengan dua kapal yang berisi empat ratus orang dari India tersebut.Gandhi juga menolak untuk memperkarakan kasus pemukulan yang dialami olehnya.Hal ini memberikan Gandhi kesan baik di mata orang-orang kulit putih dan membuat malu karena apa yang mereka telah lakukan .Jadi kejadian tersebut memberikan keuntungan untuk Gandhi yang telah menaikkan gengsi masyarakat India dan memudahkan pekerjaannya.

Gandhi merupakan sosok yang terobsesi dengan pelayanan masyarakat,karena melayani baginya sama dengan semakin dekat dengan Tuhan.Pada suatu ketika, ada penderita kusta yang mendatangi rumahnya.Karena Gandhi tidak cukup sumber daya termasuk itu pengetahuan atau peralatan medis.Ia membawanya ke rumah sakit kecil yang dekat dengan rumahnya.Seorang perawat Inggris di rumah sakit tersebut menceritakan pertemuannya dengan Gandhi.Bahwa pada malam ketika wabah sedang tinggi-tingginya , seorang sosok kecil muncul di depan pintu.Perawat itu pun meneriakkan peringatan,” Keluar!ini wabah.”Namun pria itu menjawab dengan tenang,”Tidak apa-apa ,aku datang untuk membantumu.Perawat Inggris tersebut mengenalinya sebagai pemimpin komunitas India dan membiarkannya masuk.Ia langsung menuju mereka yang sakit.Saat perawat tersebut melihatnya membungkuk di dekat seorang pria sekarat yang

dipenuhi dengan kutu, ia berkata, "Biarkan dia, aku sudah terbiasa." Namun Gandhi mengurus sendiri pria itu dan balik berbisik, "Dia saudaraku." Ia tinggal sepanjang malam sampai bantuan datang.⁹

Pada tahun 1886 ditemukan tambang emas di Transvaal. Banyak orang mulia berlomba-lomba untuk menambang dan menguasainya. Tambang emas ini berada di wilayah Suku Boer, tetapi orang Inggris yang memiliki, mempunyai modal dan mengembangkannya. Sementara Suku Boer merasa tambang-tambang itu merupakan haknya. Terjadilah konflik kepentingan yang melahirkan Perang Boer. Dengan loyalitas dan kepercayaannya pada Kerajaan, Gandhi memutuskan untuk membantu Inggris di dalam peperangan ini dengan membentuk korps ambulans. Ia mengajak warga India yang ada di Afrika Selatan untuk terjun membantu. Gandhi merasa hal ini akan menaikkan pandangan orang Inggris terhadap India dan menjadi simbol persahabatan diantara keduanya. Setelah perang itu berlangsung, Gandhi dan pemimpin korps-korps lain yang berjumlah seribu seratus orang terdiri dari tiga ratus pedagang India dan sisanya pekerja kontrak mendapatkan tanda jasa atas pengabdian mereka kepada kerajaan Inggris.

Pada tahun 1899 Gandhi berpikir untuk pulang ke India. Karena ia merasa tidak ada tugas lagi yang dikerjakan di Afrika Selatan semasa pergantian waktu kerja Perang Boer. Teman-teman tercintanya di Afrika Selatan mengizinkannya pulang dengan syarat dia akan kembali lagi dalam jangka waktu satu tahun. Gandhi menerima persyaratan tersebut, namun teman-temannya yang merasa telah banyak

⁹ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 36.

di bantu semenjak kehadiran Gandhi di Afrika Selatan. Mereka memberi Gandhi dan keluarganya hadiah berupa emas, perak dan belian yang mahal.

Gandhi tidak merasa pantas menerimanya. Lalu ia memutuskan “Apa hak saya untuk menerima semua hadiah ini ? Dengan menerimanya, bagaimana saya bisa meyakinkan diri jika saya membantu komunitas tanpa imbalan? Semua hadiah, kecuali sebagian kecil dari klien-klien saya, murni karena bantuan saya pada komunitas itu, dan saya tak bisa membedakan hadiah dari klien-klien saya dengan yang dari rekan-rekan kerja; Karena pada klien juga membantu dalam pekerjaan saya.¹⁰

Oleh karena itu, pertama-tama Gandhi berusaha mengajak anak-anaknya untuk memahami cara pikirnya, dan kemudian melakukannya dengan Katsurbai.” Tetapi bagaimana dengan menantu-menantu perempuanmu? Mereka membutuhkannya. Dan siapa yang bisa mengetahui apa yang akan terjadi hari esok?” Gandhi mengatakan bahwa Katsurbai dan anak-anaknya harus belajar hidup secara mandiri dan hanya mengandalkan pada kemampuannya sendiri, dan apabila mereka membutuhkan uang mereka bisa meminta kepada dirinya. Minta padamu? Saya tahu kondisimu saat ini. Kamu telah merenggut perhiasan-perhiasan saya dari tanganku, kamu tidak akan pernah membiarkan aku hidup dengan tenang dengan ini semua. Kamu yang membuat susah anak-anakku. Tidak perhiasan -perhiasan ini tidak boleh dikembalikan. Dan apa hakmu untuk meminta perhiasan-perhiasan ini dariku?” Tetapi,” Saya membalas,” apakah perhiasan itu diberikan untukmu atas

¹⁰ M.K. Gandhi. 2009. *Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Narasi. Hal 316.

pengabdianmu ataukah karena pengabdianku?”Gandhi tetap kukuh dan akhirnya dia menempuh caranya.¹¹

Gandhi menghabiskan waktu satu tahun di India dengan kembali memperjuangkan wacana diskriminasi ras ke panggung gagasan yang ada di kongres. Dengan di bantu dengan tuan Gokhale yang dianggap Gandhi juga sebagai mentornya dalam urusan perpolitikan di India. Gokhale merupakan orang yang sederhana, ia selalu menggunakan kereta kuda bila sedang berpergian, meskipun ia bisa naik trem. Gandhi mengagumi kesederhanannya dan juga caranya berjuang untuk kemerdekaan India. Ia selalu memprioritaskan waktunya untuk pelayanan masyarakat.

Setelah satu tahun berlalu, teman-teman di Afrika Selatan menghubunginya lewat sebuah telegram bahwa mereka membutuhkan Gandhi untuk kembali. Gandhi memperkirakan tidak akan memerlukan waktu lama untuk menyelesaikan masalah disana, paling tidak sekitar satu tahun. Sehingga ia tidak membawa kastsurbaai dan anak-anaknya untuk ikut ke Afrika Selatan. Ternyata permasalahan disana diakibatkan oleh karena pemerintah di Transvaal menolak mengizinkan orang-orang India yang menjadi pengungsi selama perang untuk kembali ke rumah mereka dan kembali berbisnis di Transvaal. Gandhi tidak memutuskan untuk segera kembali ke India, ia memutuskan untuk sementara tinggal di Transvaal, kota Joannesburg lebih tepatnya.

¹¹ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 229.

Pada 1903 Gandhi kembali mendekati dirinya dengan spiritualitasnya. Kalangan teosofis mencoba menariknya ke dalam lingkaran pembicaraan. Bagi Gandhi, keseluruhan isi Bhagavad Gita hanyalah tafsiran tiga kata sederhana itu yang menjadi puncak kebijaksanaan manusia. Ketiga tersebut memiliki makna bahwa untuk dapat menikmati hidup, kita tidak boleh dengan egoisnya bergantung pada apapun, uang, harta benda, kekuasaan, atau gengsis, bahkan keluarga atau teman. Ketika kita melekat pada hal-hal tersebut, kita menjadi tahanannya. Menurut Bahagavad Gita, pelepasan diri adalah “kemahiran dalam bertindak”. Seseorang yang selalu merisaukan hasil kerjanya tidak mampu melihat tujuannya dengan jelas; dimatanya yang tampak hanya perlawanan dan rintangan. Karena merasa tidak mampu mengatasi kesulitan dalam situasinya, orang tersebut pasrah dan beralih ke jalan kekerasan, yang berakar dari rasa frustrasi dan putus asa. Namun, orang yang melepaskan dirinya dari hasil semata dan berupaya sebaik mungkin sesuai kemampuannya tanpa memikirkan keuntungan, kekuasaan, atau gengsi tidak akan gentar ketika dilanda kesulitan. Ia mampu melewati setiap cobaan karena pandangannya senantiasa tertuju pada tujuan.¹²

Pada tahun 1904 Sjt. Mandajit mengusulkan rencana untuk mendirikan Indian Opinion dan meminta saran Gandhi. Media ini bergerak dalam hal jurnalistik dengan menggambarkan kondisi nyata masyarakat India di Afrika Selatan. Gandhi juga sering menghabiskan waktunya dengan menulis di salah satu kolom di media tersebut dan melalui media ini juga ganti mencoba memahami didukung atau tidak gagasannya dimata masyarakat India disana. Indian opinion juga menjadi bibit

¹² Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 140.

lahirnya satyagraha kelak nanti.”Bagi saya surat kabar ini menjadi alat untuk mempelajari sifat manusia dalam segala penampilan dan bayangannya, karena saya selalu berusaha membina ikatan akrab dan bersih antara editor dan para pembaca. Ini merupakan pelajaran sempurna bagi saya untuk mempelajari, mencerna dan menjawab semua surat ini. Ini seakan-akan bisa mendengarkan pemikiran komunitas melalui korespondensi dengan saya.”¹³

Gandhi mendapatkan dan meluaskan pengaruhnya dengan upayanya membantu para pekerja kontrak di salah satu kawasan kumuh di Johannesburg dari ketidakadilan pemerintah kota praja. Pemerintah sengaja tidak mengurus kawasan tersebut agar bisa disingkirkan. Kebanyakan dari mereka menggunakan jasa Gandhi didalam persidangan. Hanya satu kasus yang kalah dari sekian banyak kasus. Ia mendapatkan banyak dukungan dari saudara-saudaranya ini setelah peristiwa itu. Orang-orang ini juga nanti akan membantunya mengisi posisi penting di Satyagraha.

Sekitar akhir tahun itu juga terjadi merebaknya wabah penyakit pes disekitaran wilayah kuli kota Johannesburg. Pemerintah Kotapraja tidak melakukan apapun untuk memfasilitasi kebersihan yang ada didaerah tersebut, sehingga daerah tersebut menjadi rentan terkena virus. Dua puluh tiga pekerja kontrak India terkena wabah pes. Gandhi tidak bisa diam melihat saudaranya menderita. Ia bersama tiga pengikutnya dan Dr. Geoffrey berusaha membantu para orang yang terjangkit pes. Gandhi sama sekali tidak takut tertular karena dia yakin bahwa dirinya adalah

¹³ M.K. Gandhi. 2009. *Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Narasi. Hal 414.

alat dari kehendak Tuhan. Akhirnya hanya dua orang yang selamat keduapuluh sisanya tidak berhasil diselamatkan.

Setelah kejadian itu Gandhi bertemu dengan Tuan Polak yang mengagumi pelayan Gandhi terhadap orang-orang sakit itu. Mereka berbincang dan Gandhi menyadari mereka memiliki banyak kesamaan khususnya cara melihat bahwa segalanya tidak selalu melulu tentang materi dan kesederhanaan hidup. Tuan Polak memberikan Gandhi sebuah buku berjudul *Unto This Last* karya John Ruskin yang sangat berpengaruh dalam hidup Gandhi. Gandhi menerjemahkan buku itu ke dalam Bahasa Gujarat, memberinya judul *Sarvodaya* (kesejahteraan untuk semua). Ia siap untuk mengubah prinsip-prinsip dalam buku itu menjadi kenyataan.

Gandhi membelanjakan uang sebesar seribu poundsterling untuk membeli lahan seluas seratus acre dekat Kota Phoenix. Sekaligus memindahkan aktivitas jurnalistik *Indian Opinion* disana. Gandhi mencoba menerapkan kemandirian ekonomi yang menginspirasi dari pemikiran Ruskin dan menggaji sama rata setiap pekerjanya dengan tiga poundsterling perorang. Setelah mengurus beberapa pembangunan awal di Phoenix, Gandhi kembali ke Durban untuk bekerja menafkahi koloninya. Ia bertemu dengan Polak dan Polak menawarkan diri untuk bergabung dalam keluarga, lalu ia mengundurkan diri dari profesinya dan mengikuti Gandhi.

Pada tahun 1906 terjadi pembunuhan yang dilakukan salah satu orang dari suku Zulu terhadap petugas penarik pajak di wilayah Zululand. Semenjak tahun 1887, pemerintah Inggris mulai menggabungkan daerah Zululand dengan

Natal. Penggabungan ini tidak disukai suku Zulu yang kebanyakan dari mereka berpenghasilan sebagai petani. Pemerintah bertindak secara keras jika ada suku Zulu yang bertindak tidak sesuai keinginan mereka. Sehingga muncul istilah Pemberontakan Zulu.

Sudah jelas bagi Gandhi untuk selalu loyal kepada kerajaan. Ia dan masyarakat India di Afrika Selatan kembali membantu kerajaan dengan korps ambulansnya. Ternyata kenyataan yang terjadi tidak seperti namanya "Pemberontakan Zulu". Banyaknya korban berasal dari suku Zulu, tidak mendapatkan perawatan. Orang-orang kulit putih enggan merawat suku Zulu, sehingga kawan Gandhi yang mengurus mereka. Perang ini memberi kesan mendalam bagi hidup Gandhi. Kekerasan yang terjadi sungguh meresahkan hati. Gandhi memutuskan untuk mengambih sumpah *brahmacharya* setelah kejadian itu. Gandhi berkata pada dirinya sendiri, "Kehidupan tanpa *brahmacharya* bagi saya tampaknya hambar dan seperti hewan. Sifat bengis tidak mengenal pengendalian diri. Manusia adalah manusia sebab ia mampu, dan hingga sejauh mana ia berlatih, mengendalikan diri. Apa yang sebelumnya tampak bagi saya sebagai pemujaan berlebihan atas *brahmacharya* di kitab-kitab agama kita sekarang tampak, benar-benar pantas dan didasarkan pada pengalaman."¹⁴

Gandhi juga melakukan beberapa eksperimen pada makanannya dengan cara diet. Ia berpikir bahwa hawa nafsu seseorang pada umumnya berdampingan dengan kenikmatan cita rasa. Ia memulainya dengan diet buah-buahan dan sesekali

¹⁴ M.K. Gandhi. 2009. *Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*. Yogyakarta: Narasi. Hal 459.

melakukan puasa. Tujuannya adalah melakukan pengendalian diri. Jika ia bisa mengontrol hawa nafsu makannya, ada kemungkinan juga ia bisa menahan segala hawa nafsu lainnya. Latihan dari hal yang paling kecil dan paling dekat dengan dirinya merupakan hal yang penting. Pengalaman telah mengajarkannya, bahwa keliru terlalu memikirkan soal enaknyanya makanan. Orang seharusnya makan, tidak hanya untuk memenuhi cita rasa, melainkan untuk memelihara tubuh, agar terus berfungsi. Jika suatu bagian badan tunduk kepada tubuh dan melalui tubuh itu tunduk kepada jiwa, maka perasaannya yang khusus akan hilang dan barulah pada waktu itu dia akan berfungsi dengan cara sebagaimana dimaksudkan secara alamiah.¹⁵

Untuk menetapkan semangat perjuangannya dalam sebuah wadah. Setelah kejadian dan pengalaman yang dirasakannya di dalam dan di luar dirinya dengan mengalami ganasnya peperangan dan indahnya menahan nafsu lewat *brahmacharya*, Gandhi menamakan gerakannya dengan nama Satyagraha. Nama ini didapatkan dari sebuah sayembara melalui Indian Opinion. Maganlal Gandhi yang pertama kali mendapatkan istilah tersebut. Gandhi menyempurnakannya, Sat berarti kebenaran dan Agraha berarti keteguhan. Untuk membuatnya lebih jelas Gandhi mengubah kata itu menjadi Satyagraha.

Satyagraha ditujukan untuk melawan undang-undang yang tidak adil terhadap masyarakat India di Afrika Selatan. Awalnya pada 1906 di Transvaal, ingin diberlakukannya Rancangan Undang-Undang untuk mencega orang-orang India

¹⁵ Mahatma Gandhi. 2009. *Semua Manusia Bersaudara*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta. Hal 34.

yang telah meninggalkan Transvaal selama Perang Boer agar mereka tidak kembali ke Transvaal, sekaligus untuk mencegah imigrasi orang-orang India di kemudian harinya. Berdasarkan rancangan undang-undang, semua orang India yang tinggal di Transvaal diambil sidik jarinya dan mendapatkan sertifikat registrasi dari pemerintah. Pada awalnya orang India menurut saja melakukan registrasi dan mengambil sertifikatnya. Namun mereka khawatir apabila rancangan undang-undang disahkan, orang-orang India akan diusir dari Afrika Selatan. Mereka juga khawatir apabila undang-undang tersebut juga nantinya akan digunakan di koloni-koloni lain.¹⁶

Gandhi memutuskan untuk memimpin orang-orang India di Transvaal menentang rancangan undang-undang tersebut. Dipilih sebuah tempat bangunan tua di Johannesburg, sebuah Gedung bioskop Empire untuk berkumpul dan merencanakan sebuah aksi. "Sifat resolusi ini tidak bisa dilakukan melalui suara mayoritas. Sumpah atau ikrar ini tidak bisa dilakukan dengan maksud untuk menghasilkan efek bagi orang-orang yang berada di luar pengalaman ini. Setiap orang hanya harus mencari dalam suara hati nuraninya sendiri, dan apabila suara dari hati nurani ini memberika keyakinan pada dirinya bahwa dia harus memiliki kekuatan untuk melangkahhkan kakinya, maka dia harus bersumpah dan bertekad kepada dirinya sendiri dan hanya dengan cara itulah tekad dan ikrar tersebut akan membuatnya berhasil." Dan dalam tekad untuk meraih penyelamatan diri ini, sebagaimana tela ditegaskan Gandhi sendiri, akan diperoleh hanya melalui

¹⁶ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 242.

kebenaran dan cinta melalui kekuatan satyagraha. Prinsip satyagraha inilah yang akan mewarnai kehidupan Gandhi selanjutnya.¹⁷

Akhirnya rancangannya undang-undang itu pun disahkan. Gandhi kemudian berinisiatif menuju London untuk melakukan dialog atau lobi kepada anggota majelis atau pejabat resmi disana untuk tidak memberikan persetujuan. Tetapi di wilayah Transvaal, telah ada konstitusi yang mengatur bahwa daerah koloni dapat mengambil sebuah kebijakan tanpa campur tangan pemerintah Inggris, sehingga usaha Gandhi masih belum berhasil. Gandhi bersama dengan pengikut-pengikutnya akhirnya memberi nama undang-undang itu dengan sebutan sebagai Undang-Undang Hitam (Black Act) untuk lebih luas merangkul seluruh komunitas yang terlibat.

Gerakan satyagraha menyebar dengan cepat ke seluruh Afrika Selatan. Apa yang Gandhi usulkan merupakan metode perjuangan yang sepenuhnya baru. Alih-alih memperbesar kebencian dengan kebencian, kekerasan dengan kekerasan, ia berpendapat bahwa eksploitasi bisa ditanggulangi hanya dengan membalas kebencian dengan kasih sayang. Itu adalah cara perlawanan yang menuntut keberanian paling tinggi dan komitmen yang begitu dalam sehingga setiap kemunduran yang sifatnya sementara, justru akan lebih memperkuat tekad perlawanan. Ribuan pria, wanita, dan anak-anak menghadapi hukuman penjara dalam pembangkangan yang terbuka, tetapi tertib atas eksploitasi Afrika

¹⁷ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 243.

Selatan.¹⁸ Sehingga penjara-penjara penuh dan membuat pemerintah cukup kelabakan.

Menteri urusan India, Jenderal Smuts mengajukan sebuah kompromi kepada Gandhi. Ia mengajukan tidak hanya akan melepas semua orang, tetapi juga mencabut undang-undang tersebut apabila orang India mau melakukan registrasi secara tanpa paksaan. Gandhi dengan sedikit keraguan akhirnya menyetujui usulan tersebut. Ia menganggapnya sebagai bagian dari kemenangan perjuangan moral. Beberapa pengikut Gandhi tidak senang dengan keputusan tersebut. Ketika Gandhi memasuki kantor registrasi, ia dipukuli oleh pengikutnya sendiri. Beruntung ada petugas polisi Eropa disana menolongnya. Gandhi bersikeras ingin registrasi, tapi dengan kondisi badan yang tidak memungkinkan teman-temannya terpaksa menahannya sementara.

Karena keadaan yang sedang kacau dan usulan Jenderal Smuts juga tidak dilakukan. Jenderal Smuts mengumumkan tidak akan mencabut Undang-Undang Hitam. Mendengar pengumuman itu Gandhi beserta pengikutnya yang berjumlah kurang lebih dua ribu orang berkumpul di salah satu masjid, lalu membakar sertifikat registrasi mereka secara bersamaan. Aksi simbolik tersebut membuat media-media kenamaan disana meliput perjuangan-perjuangan ini. Setelah itu, Gandhi dan pengikutnya dipenjara selama beberapa bulan.

Penjara mengajarkan Gandhi hidup dalam kesederhanaan. Ia membiasakan diri dengan suasana penjara yang nantinya akan menjadi rumah keduanya karena

¹⁸ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 68.

keseringannya bolak-balik masuk penjara. Di penjara Gandhi menterjemahkan salah satu buku kesukaannya ke Bahasa Gujarat yaitu *Unto This Last* karya John Ruskin. Dan pertama kali membaca buku *Civil Obidience* karya Henry David Thoreau. Buku ini memperkuat gagasan-gagasan yang telah ada dalam dirinya. Bahwa lebih terhormat memilih kebenaran dan menjadi benar daripada sekedar patuh kepada hukum; bahwa hak setiap orang, bahkan menjadi kewajibannya untuk mewalaukan pemerintahan tiran; dan bahwa sekelompok kecil orang mampu menciptakan perubahan dalam pemerintahan.¹⁹

Dua tahun kemudian, pemerintah koloni sedang disibukkan dengan berdirinya sendiri Uni Afrika selatan. Sebuah dominion yang memiliki pemerintahan sendiri, tetapi sistem konstitusinya harus terlebih dahulu disetujui pemerintah Inggris. Gandhi kembali berjuang menuju London untuk memperjuangkan hak-hak kewarganegaraan orang India di Afrika Selatan. Ternyata hasilnya sama sekali sia-sia. Ia kembali gagal meyakinkan pemerintah Inggris. Lalu Gandhi menuliskan sebuah manifesto yang ia beri nama Pemerintahan Sendiri Bangsa India.

Manifesto ini berisi tekad yang kuat untuk tetap mempertahankan perjuangan anti kekerasan. Manifesto ini adalah sejenis dialog Socrates antara “seorang pembaca” (sekumpulan orang India yang ditemui Gandhi ketika dia berkunjung ke Inggris). Sebagai seorang yang menentang aksi kekerasan politik. Gandhi menyeragam para pemimpin India lainnya dan gagasan-gagasan

¹⁹ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 249.

mereka dianggap sudah ketinggalan zaman;menyerang Parlemen Inggris yang disebutnya sudah mandul;menghujat keterbukaan pers yang dianggap tidak jujur;menyerang dokter-dokter dan pengacara-pengacara yang telah dididik menurut cara barat karena mereka dianggap telah mengeksploitasi orang-orang India;mensalkan rel-rel kereta api yang hanya difungsikan demi penyebaran kejahatan peradaban Barat; dan menyerang peradaban barat itu sendiri yang bersifat materialistic dan membangkitkan hasrat untuk mengejar kenikmatan tanpa kesudahan dan tidak memperhatikan religiusitas maupun moralitas.²⁰

Pada tahun 1910,Herman Kallenbach,seorang arsitek yang sukses berkebangsaan Yahudi-Jerman menjadi pengikut Gandhi dan membeli tanah di salah satu daerah berjarak sekitar dua puluh satu mil dari Johannesburg.Untuk mewujudkan model masyarakat yang diimpikan oleh Gandhi.Tempat ini disebut Tolstoy Farm.Karena dibuat berdasarkan pada salah satu filosofi yang ada dalam buku karya Tolstoy,yaitu *The Kingdom of God is Within You*.Tolstoy mengajarkan bahwa hal yang terpenting dan menjadi kewajiban seluruh umat manusia adalah mencintai sesama manusia dan melawan kejahatan serta kekerasan.Prinsip-prinsip serta nilai-nilai ajaran Gandhi tentang kebenaran dan anti kekerasan dipupuk secara kolektif di sini.Tak jarang Gandhi berjalan berkilo-kilometer jauhnya ke kota Johannesburg untuk bekerja.Mereka berusaha hidup mandiri dengan membuat rumah sendiri dan makan hasil panen pertanian sendiri.

²⁰ Vad Metha.2011.*Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*.Pustaka Pelajar : Yogyakarta.Hal 250.

Dua tahun kemudian, pada musim gugur 1912, Gokhale datang mengunjungi Afrika Selatan serta melihat langsung kondisi masyarakat India disana. Ia melihat dampak yang diakibatkan betapa beratnya Undang-Undang Hitam dan peraturan membayar tiga poundsterling untuk satu kepala dalam suatu keluarga yang berlaku untuk kuli kontrak. Gokhale dijanjikan oleh Jendral Smuts, kedua undang-undang tersebut akan dicabut sebentar lagi atau beberapa tahun mendatang. Tetapi pada kenyataannya undang-undang tersebut terus masih menjadi penghalang bagi masyarakat India beberapa tahun setelahnya.

Pada Maret 1913, terjadi sebuah kasus yang melibatkan salah seorang wanita muslim yang ingin menikah di daerah Cape. Tetapi Pengadilan Tinggi Cape yang dipimpin Hakim Malcolm Searle tidak bisa mengesahkan pernikahan yang tidak sesuai dengan adat Kristen. Undang-undang tersebut dirasa secara langsung menghalangi masa depan imigrasi orang-orang India di Afrika Selatan. Gandhi yang pada awalnya tidak melibatkan kaum wanita untuk berjuang. Tetapi karena adanya peristiwa ini Gandhi melibatkan wanita begitu juga istrinya untuk berjuang bersamanya. Karena isu yang dibawa sudah tidak mengeal genre lagi tapi mempengaruhi mereka secara umum.

Setahun kemudian, Gandhi memutuskan melawan dengan cara memenuhi penjara di India dengan para pejuang satyagrahi. Enam belas orang dari masyarakat petani di Phoenix termasuk istrinya ditahan. Karena melewati perbatasan dari Natal menuju Transvaal tanpa ijin imigrasi. Lalu beberapa hari kemudian giliran kawan-kawannya di masyarakat petani Tolstoy yang melewati perbatasan. Tetapi kali ini mereka tidak di tahan dan melanjutkan perjalanan. Mereka berbaris sejauh tiga

puluh enam mil menuju Newcastle ,tempat lima ribu pekerja tambang batubara bekerja.Kerabat Gandhi yang berasal dari masyarakat petani Tolstoy ini berhasil mempersuasi para pekerja tambang sehingga jumlah mereka menjadi semakin banyak.Para pemilik pabrik mencoba mengintimidasi mereka dengan mematikan listrik dan air di rumah-rumah mereka.Kemudian Gandhi bereaksi dengan mengumpulkan para pekerja di rumah salah satu temannya Tuan Lazarus.

Ketika sudah tidak tahu lagi ingin dikemana orang-orang ini dan bagaimana memberi makan mereka yang begitu banyak.Gandhi memutuskan untuk mengembalikan mereka ke negara dengan kata lain membuat mereka dipenjara.Ribuan pekerja menyebrangi perbatasan tanpa izin.Pada 28 Oktober 1913, Gandhi membawa pasukan perdamaian bersamanya berjumlah lima sampai enam ribu orang untuk menuju Charlestown,kota kecil di perbatasan Natal.Di Charlestown, Gandi dan Kallenbach merencanakan aksi mereka.Mereka memutuskan untuk menuntut Undan-Undang Hitam dan peratur tiga pundsterling perkepala bagi pekerja kontrak untuk dihapuskan.Jika tidak dituruti,pemerintah hanya punya pilihan menahan atau memenjarakan mereka.

Pada bulan November di tahun yang sama Gandhi bersama ribuan pengikutnya kembali menyebrang perbatasan Natal tanpa izin.Gandhi sempat ditangkap beberapa kali lalu dilepas kembali.Pemerintah sempat bingung tidak tahu cara menghadapinya.Peristiwa tentang barisan satyagraha ini menjadi headline-headline di Inggris dan India.Gandhi segera melihat bahwa pemerintah Inggris dan para pemimpin kaum nasionalis di India telah mengetahui apa yang terjadi hampir semua peristiwanya dari hari ke hari.Gandhi mengirim telegram dan membuat

penyataan-pernyataan ke pers.Pemerintah Inggris terkejut,dan pemimpin-pemimpin kaum nasionalis di India ramai menuntut Raja Muda (Viceroy) untuk melakukan sesuatu.Tekanan terus dilakukan terhadap pemerintah Uni Afrika Selatan untuk melepaskan Gandhi dan kawan-kawannya dan membentuk komisi penyelesaian.²¹

Disaat yang sama,justru tengah terjadi peristiwa dimana kereta-kereta api mengangkut para pekerja yang terdiri dari orang-orang eropa, mereka pergi melakukan gerakan ke seluruh wilayah Afrika Selatan dan mengancam keberlangsungan pemerintahan Botha.Gandhi segera menghentikan gerakan protesnya, atas alasan bahwa kaumsatyagraha tidak akan mengambil keuntungan dari kelemahan yang terjadi pada pihak lawan.Gandhi menceritakan , “Salah seorang sekertaris jenderal Smuts, dengan lucu mengatakan, saya tidak menyukai orang-orang anda dan sama sekali tidak terpikir untuk membantu mereka.Tetapi apa yang haru saya lakukan?Anda membantu kami disaat kami membutuhkannya.Bagaimana bisa saya menangkap anda?Saya seringkali menginginkan supaya anda melakukan kekerasan seperti para pejuang dari Inggris, dan kemudian saya tahu kapan saatnya saya bisa mengalahkan anda.Tetapi anda tidak mau melukai,bahkan terhadap musuh sekalipun.Anda berhasrat untuk meraih kemangan dengan melakukan pernderitaan diri sendiri dan ridak pernah melewati Batasan anda sendiri.Dan itu semua telah menjadikan kami benar-benar tidak berdaya menghadapi anda.”²²

²¹ Vad Metha.2011.*Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*.Pustaka Pelajar : Yogyakarta.Hal 263.

²² Vad Metha.2011.*Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*.Pustaka Pelajar : Yogyakarta.Hal 264.

Gandhi akhirnya berhasil memenangkan rasa hormat dan persahabatan dari sang jenderal. Pada 1914, hukum yang paling menghina Bangsa India dicabut dan hak-hak dasar warga negara dijadikan hukum. Dengan kemenangan ini membuat Gandhi menjadi banyak pusat pemberitaan di media internasional. Perlawanan tanpa kekerasan memberikan bukti kemenangan yang pertamanya. Dan selanjutnya akan berlanjut di kampung halamannya, India. Setelah perjuangannya selama dua puluh satu tahun hidup disana, Gandhi memutuskan untuk kembali ke India dan berjuang sekali lagi untuk kebenarannya, yaitu pealayan orang-orang tertindas.

2.4. Mencapai Kemerdekaan

Pada tahun 1915 perang dunia pertama sedang berkecamuk bersamaan dengan kepulangan Gandhi ke India. Sebelum ke India, Gandhi berlabuh ke Inggris untuk bertemu dengan Gokhale. Perang yang sedang berkecamuk tentunya memancing loyalitas dan kesetiaan Gandhi untuk memberikan bantuan. Setelah menimbang-nimbang dan berdiskusi dengan beberapa kerabatnya, Gandhi memutuskan untuk membantun kerajaan dengan satuan ambulansnya kembali. Awalnya teman-temannya sempat menolak dan mempertanyakan konsistensi ahimsa yang telah dilakukan. Tetapi Gandhi berhasil meyakinkan mereka dengan beberapa alasan.

Sebelum terjun ke medan perang dan membantu, dilakukan beberapa pelatihan selama enam minggu oleh pemerintah Inggris. Kerabat-kerabat Gandhi tidak setuju dengan pimpinan korps yang telah ditunjuk kerajaan. Mereka gigih untuk minta dipimpin oleh Gandhi. Bukan seorang mahasiswa yang sok

kuasa. Akhirnya korps satuan ambulans itu tidak bertahan lama karena juga pada saat itu Gandhi sedang terkena penyakit radang selaput dada serta pemimpinnya tidak sesuai apa yang dihendaki kawan-kawan Gandhi.

Karena penyakit radang selaput dadanya yang tidak kunjung sembuh. Seorang dokter menyarankan Gandhi untuk pulang ke India karena cuaca London yang dingin mungkin tidak cocok dengannya. Sepulangnya ke India, Gandhi disambut oleh Gokhale dan kawan-kawan pejuang nasionalis India lainnya. Gandhi mendapatkan julukan pertamanya saat kepulangannya ini. Ia diseru-serukan dan disebut-sebut Mahatmaji. Beberapa waktu kemudian Gandhi di beri sebutan Mahatma oleh Rabindrath Tagore. Gokhale menyarankan untuk lebih memahami kondisi sosial masyarakat India selama setahun. Gandhi menyetujuinya dengan mencoba mengelilingi India dengan kereta kelas tiga. Gokhale membuat saya berjanji untuk berkeliling India demi mendapatkan pengalaman, dan tidak menunjukkan pendapat atas pertanyaan publik hingga saya menyelesaikan masa percobaan ini,"sebut Gandhi."²³

Pada suatu kesempatan semasa perjalanannya ini, seorang misionaris yang jelas terlihat berada datang menemui Gandhi untuk meminta nasihatnya soal bagaimana menolong orang-orang yang tersingkir dari kasta di pedesaan India. Jawaban Gandhi menantang dasar hidupnya, "Kita harus melangkah turun dari tumpuan kita dan hidup bersama mereka bukan sebagai pengamat, melainkan sebagai salah seorang dari mereka dalam setiap hal, berbagi beban dan penderitaan

²³ M.K.GAndhi.2009.*Mahatma Gandhi Sebuah Autobiografi*.Yogyakarta:Narasi.Hal 555.

,mereka.” Inilah jantung dari pendekatan Gandhi. Ia mengajari di atas semuanya dengan memberi teladan. Ia pergi hidup bersama para Harijan. Untuk mendorong mereka meningkatkan kebersihan dan kesehatan, ia sendiri menjadi pelayan mereka.²⁴

Dalam perjalanannya ke Shantiketam, Gandhi melewati Rajkot dan menemukan kenyataan bahwa penumpang kereta kelas tiga sangat tidak dihargai. Penumpang kelas tiga diperlakukan seperti domba. Para petugas memperlakukan mereka dengan nada menghina dan terkadang dipukul. Selama menjalani satyagraha di Afrika Selatan, Gandhi sudah mulai merubah gaya berpakaian menjadi lebih sederhana agar bisa lebih merasakan penderitaan rakyat. Ia melihat sendiri kenyataan itu saat melakukan perjalanan menggunakan kereta kelas tiga. Melihat kejadian itu Gandhi melaporkan kepada pemerintah India dan mereka terkejut ada kejadian seperti itu. Pemerintah India berjanji akan menghapus barisan penjaga yang melakukan hal-hal seperti itu.

Hampir dua tahun setelah kepulangan Gandhi ke India, Bulan Desember 1916, ia menghadiri Kongres Nasional India di Kota Lucknow. Kongres tersebut membahas ketidakadilan agrarian di Champaran. Petani yang menggarap lahan pemilik tanah tidak mendapatkan uang sewa yang adil. Gandhi mencoba mengambil kesaksian dari petan-petani yang ada di Champaran. Pejabat setempat tidak suka dengan hal ini dan meminta Gandhi untuk meninggalkan Champaran. Gandhi menolak, kemudian ia dibawa ke pengadilan oleh pemerintah setempat. Di depan

²⁴ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 86.

mahkamah, Gandhi mengaku salah. Ia telah tak menghiraukan perintah yang mengusirnya dari Champaran, katanya kepada mahkamah : bukan karena tak mau menghormati penguasa hukum, melainkan karena tunduk pada hukum hayati yang lebih tinggi, suara hati nurani. Ia minta hukuman yang sudah semestinya.²⁵

Akhirnya putusan pengadilan berpihak pada Gandhi. Para pejabat di Delhi memutuskan untuk tidak memperkarakan Gandhi dan ia diizinkan melanjutkan perjuangannya. Ini menunjukkan efektifitas ketidakpatuhan sipil dan merupakan kemenangan pertamanya di India. Gandhi berhasil mengumpulkan delapan ribu kesaksian dari petani setempat dengan bantuan warga lokal. Raja Muda, Tuan Chesford memerintahkan dibentuknya suatu komite penyelidikan untuk menginvestigasi sistem penyewaan di daerah tersebut dan Gandhi berkesempatan mendapatkan tempat di komite itu. Hasilnya pemilik tanah bersedia mengembalikan uang sewa para petani tetapi hanya dua puluh lima persennya. Sedangkan para petani menghendaki keseluruhan dari uang sewanya. Gandhi menengahkan bahwa pemilik tanah sudah mau berkompromi dan mengembalikan uang sewa saja sudah merupakan kemenangan dan menandai para pemilik tanah mengakui kesalahan mereka.

Pada tahun 1917, Gandhi pertama kali menggunakan metode antikekerasan pertamanya yang secara terorganisir, yaitu berpuasa. Dalam menghadapi pemilik pabrik yang tidak mau menaikkan upah buruh pada saat terjadi wabah pes. Para buruh menghendaki menaikkan gaji sebanyak lima puluh persen agar memiliki keuangan

²⁵ Louis Fischer. 1967. *Gandhi Penghidupan dan Pesannya untuk Dunia*. Jakarta: P.T. Pembangunan. Hal 75.

yang cukup untuk berjaga-jaga ketika kena wabah pes. Pemilik pabrik setuju hanya dengan dua puluh lima persen. Sedangkan Gandhi mengambil jalan tengah tiga puluh lima persen. Terjadi kebuntuan keputusan selama beberapa lama. Lalu Gandhi mendapatkan ide berpuasanya. Ia dan kawan-kawan buruhnya tidak mau menyentuh makanan, jika pemilik pabrik tidak menaikkan upah buruh sebanyak tiga puluh lima persen. Akhirnya pemilik pabrik setuju dengan gagasan itu dan Gandhi menunjukkan keberhasilannya kembali.

Setelah beberapa lama Gandhi mengalami sakit disentri dengan keadaan yang semakin membaik. Di saat itu juga ia melihat rancangan Undang-Undang Rowlatt di salah satu surat kabar. Undang-undang itu berisi pembredelan pers dan pengadilan kilat untuk orang yang dianggap agitator politik. Keadaan ini mengandaskan harapan bagi terwujudnya negara dominion. Gandhi terjun dalam perjuangan untuk tidak diberlakukannya undang-undang tersebut dengan melakukan hartal atau pemogokan massal. Dalam perjalanannya menuju Amritsar, ia ditahan tidak boleh melewati daerah Punjab karena ditakutkan pemerintah Inggris akan menimbulkan kekacauan. Tetapi penahanan Gandhi ini membuat masyarakat marah. Kekacauan terjadi di Amritsar sekitar empat ratus orang meninggal dan ribuan lainnya luka-luka. Karena akibat dari pemerintah Inggris yang mencoba menormalkan keadaan tapi tidak disambut baik, lalu menghabisinya dengan peluru tajam. Gandhi menyimpulkan pemerintah Inggris tidak bisa menjaga suasana tetap kondusif dan ia juga menyalahkan dirinya sendiri bahwa masyarakat India belum siap menerapkan satyagraha. Perlu penanaman nilai dan edukasi secara komprehensif terhadap masyarakat agar tidak menggunakan kekerasan. Gandhi

menunda perjuangannya itu dikarenakan suasana yang kacau. Setelah kejadian tersebut mereda, pemerintah menunjuk Lord Hunter seorang ahli hukum untuk membentuk komite investigasi.

Pada akhir 1919, pemerintah Inggris berencana memberikan beberapa posisi dalam pemerintahan. Gandhi menolak usul tersebut. Baginya perjuangan sejati harus bertolak dari prinsip non-kooperasi. Tidak hanya dalam jabatan di pemerintahan, tapi juga disemua bidang termasuk Bahasa, baju yang dipakai, cara bertutur juga harus bersifat non-kooperasi. Pada tahun-tahun awal inilah Gandhi mendapatkan rekan-rekan baru dalam perjuangannya. Berbagai orang dari latar belakang dan kebangsaan yang berbeda datang kepadanya untuk mengabdikan dan berjuang.

Salah satunya adalah Jawaharlal Nehru. Nehru adalah seorang pejuang revolusioner muda yang dibesarkan dan dididik dengan cara Inggris, tetapi ia merasa dirugikan dengan adanya hukum Inggris. Menurutnya nonkooperasi tanpa kekerasan merupakan cara yang lambat dalam menuju kemerdekaan. Gandhi benar-benar melucutinya. "Kalian selalu saja bicara tentang revolusi," ia berkata kepadanya. "Aku sedang melakukannya. Apa yang begitu revolusioner dari kekerasan? Jika kau benar-benar mencintai bangsamu, bantu aku menunjukkan kepada mereka bagaimana memalingkan muka dari kekerasan dan membuang semua ketakutan." Tantangan itu langsung masuk ke dalam hati Nehru. Tidak peduli bahwa ia dan Gandhi sangat bertolak belakang dalam banyak sikap dan keyakinan, pria itu sendiri terlalu luar biasa untuk ditolak. Nehru melepaskan pakaian bagus

dan kebiasaan mewahnya dan mulai menceraikan semua kekayaan dan bakatnya ke dalam gerakan menuju kemerdekaan yang diusung Gandhi.²⁶

Pada suatu ketika, gerakan non-kooperasi diserang kaum nasionalis lainnya. Meskipun demikian pada 1920, gerakan non-kooperasi nyaris digunakan Kongres Nasional India, yang merupakan partai politik utama di India, sebagai program nasionalnya. Kongres, sejak berdirinya pada tahun 1885, telah menjadi tempat bagi kaum kelas menengah atas yaitu para pengacara didikan Inggris, mereka lebih suka mengenakan pakaian model Barat, berbicara dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa di kalangan mereka, dan mereka lebih tertarik untuk menjadi partner dengan pemerintah Inggris daripada merobohkan kekuasaannya. Pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan Partai tampaknya lebih diperuntukkan sebagai arena debat retorika daripada sebuah diskusi yang serius. Tetapi, sejak tahun 1918, dengan mencau pada pengabaian pemerintahan Inggris untuk memberikan semacam kewenangan untuk mengatur pemerintahan sendiri bagi India, Partai Kongres menjadi lebih nasionalis dan radikal. Kemudian, pada tahun 1920, Kongres menggunakan konstitusi baru yang dirancang Gandhi. Rancangan tersebut didesain untuk menjadikan kongres sebagai gerakan akar-rumput yang militant, dilengkapi dengan komite-komite di tingkat desa, distrik, propinsi dan nasional yang dipilih secara demokratis.²⁷

Pada tahun 1921 Gandhi melakukan perjalanan mengelilingi India dalam rangka ingin mengenali masyarakat India lebih dekat dan juga melakukan misi

²⁶ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 93.

²⁷ Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 291.

Kongres yaitu merekrut anggota baru. Gandhi selalu disambut antusias oleh warga India kemanapun ia pergi. Gandhi menyebarkan nilai-nilai satyagraha dan ahimsa ke seluruh penjuru India dan menceritakan pengalamannya di Afrika Selatan. Gandhi menjadi pemimpin yang berkharisma karena gaya hidupnya yang dijalannya dengan kesederhanaannya, kerendahan hatinya, hidupnya seperti santa sehingga ia mendapatkan julukan Mahatma.

Pada November 1921 Pangeran Wales datang ke Bombay. Pada awalnya pemerintah Inggris meremehkan gerakan non-kooperasi yang dilakukan Gandhi dan masyarakat India. Tetapi saat kedatangan Pangeran Wales ini, mereka memboikot kedatangan sang pangeran, lalu terjadi kerusuhan dan pembakaran. Gandhi juga melakukan boikot terhadap pakaian asing dan hanya memakai cawat. Pemerintah Inggris mulai melihat adanya ancaman dari gerakan ini. Akibatnya sebanyak tiga ribu anggota Kongres dimasukkan ke dalam penjara karena dianggap melakukan hasutan masa.

Gandhi mendapat tekanan dari kerabatnya yang ada di Kongres untuk segera melakukan pembangkangan sipil secara nasional. Awalnya Gandhi menolak karena ia tidak mendapatkan isu yang sesuai untuk menggerakkan massa secara nasional dan juga masih sedikit trauma akibat kejadian Undang-Undang Rowlatt yang mengakibatkan kekacauan. Setelah beberapa lama membuat pertimbangan, Gandhi memutuskan untuk melakukan uji coba di daerah Gujarat dengan isu menolak pembayaran pajak tanah. Ternyata hasilnya pun pecah menjadi kerusuhan. Ia kembali membatalkan eksperimennya dan melakukan puasa selama

senam hari karena insiden ini dan membuat para kerabatnya serta pengikutnya kecewa.

Akibat kejadian kerusuhan tersebut pemerintah Inggris memutuskan untuk memasukkan Gandhi ke dalam penjara selama enam tahun. Gandhi menulis riwayat satyagraha dipenjara. Tahun keduanya dipenjara tepatnya tahun 1924, ia mengalami sakit usus buntu dan membuat kesehatannya menurun. Karena sakit akhirnya Gandhi dibebaskan dari penjara. Lalu berpuasa untuk persatuan Hindu-Muslim dan kemudian maju menjadi presiden Kongres.

Pada tahun 1925, Gandhi keliling India untuk mempromosikan pemintalan, khadi (kain tenun khas India) dan reformasi sosial serta memimpin satyagraha untuk membuka kuil untuk kalangan kasta terbuang di India yang disebut kaum Paria. Gandhi mengganti namanya menjadi kaum Harijan yang berarti anak-anak tuhan. Ia menolak sistem kasta yang membeda-bedakan. Lalu ditahun selanjutnya Gandhi melakukan aksi “setahun membisu” di Ashram Sabarmati.

Pada tahun 1928, pemerintah Inggris yang dikuasai oleh konservatif mengirimkan sebuah komisi dibawah kepemimpinan Sir John Simon. Komisi ini disebut komisi Simon. Gandhi dan para pemimpin lainnya memboikot Komisi Simon karena dinilai mempermainkan Bangsa India dengan tidak memasukkan perwakilan India di dalamnya. Gandhi menegaskan akan memindahkan resolusi di Kongres Kolkata untuk kemerdekaan dan mengingatkan pemerintah bahwa satyagraha akan diperbaharui jika status dominion tidak diberikan. Tetapi hasil yang tidak diharapkan kembali terjadi, petugas-petugas yang mengusir pertemuan-

pertemuan gerakan dengan tongkat pemukul dibalas oleh seseorang yang membunuh asisten polisi di Lahore. Akhirnya Gandhi kembali menarik diri dan melakukan puasa.

Pada bulan Juni 1929, Pemerintah Inggris yang sebelumnya dikuasai Partai Konservatif telah digantikan kekuasaannya oleh Partai Buruh yang dipimpin Ramsay Macdonald. Mereka memberikan peluang kembali pada India untuk merdeka dengan melakukan Konferensi Meja Bundar. Konferensi itu membahas peluang yang didapatkan India untuk mendapatkan status dominion. Kongres memutuskan untuk memboikot Konferensi tersebut karena kurang memiliki daya tawar.

Pada tahun 1930, Kongres datang kepada Gandhi untuk membuat rumusan tentang isu perjuangan yang mampu mengakomodir dan mewakili seluruh masyarakat India secara keseluruhan. Lalu Gandhi mendapatkan ide dari hatinya untuk melakukan penolakan terhadap undang-undang pengaturan garam. Karena baginya garam seperti nagas dan keringat yang dimiliki rakyat India, maka mengambil dan memonopoli garam merupakan tindakan yang tidak bisa dibenarkan.

Gandhi memimpin pawai besar-besaran untuk menentang aturan Inggris yang melarang orang India untuk membuat garam sendiri. Ia memulai pawai dari Sabarmati dengan tujuh puluh depalan pengikutnya untuk berjalan sejauh tiga ratus delapan puluh empat ke kota tepi Pantai Dandi. Gandhi berjanji tidak akan kembali ke Ashram Sabarmati apabila undang-undang tersebut tidak dicabut. Sepanjang

jalan ia menyebarkan paham-pahamnya tentang undang-undang tersebut dan melakukan doa bersama. Beberapa penduduk desa menyiram air di sepanjang perjalanan yang akan dilewati Gandhi agar tidak panas. Ada juga yang menyebarkan kelopak-kelopak bunga.

Seluruh India mengikuti perkembangannya dan ketika ia mengambil garam dari pantai, pembangkangan sipil merebak di seluruh India. Setelah Gandhi ditangkap, Sarojini Naidu memimpin dua ratus lima puluh pembangkang nirkekerasan dalam perampasan di Pabrik Garam Dharsana. Disana mereka bertahan dari serangan tanpa balas. Ribuan orang dipenjara, termasuk Gandhi dan pimpinan Kongres, tetapi orang India berpegang teguh pada nirkekerasan.²⁸

Pemerintah Inggris tidak melakukan apapun pada awalnya. Mereka menganggap orang-orang akan melupakan peristiwa tersebut. Tetapi dampak dari kejadian ini meluas sampai keseluruhan India. Bahkan di kalangan internasional lewat media-media. Lalu Gandhi kembali dijebloskan ke penjara. Peristiwa ini menjadi peristiwa perjuangan yang sangat epik dan legendaris didalam sejarah kemerdekaan India. Karena dari peristiwa ini India dapat bersatu didalam nirkekerasan yang dinilai banyak orang tidak memungkinkan.

Pada tahun 1931, Gandhi dibebaskan dari penjara bersama para pemimpin Kongres yang lain. Ia menyetujui pakta yang dibuat bersama Viceroy Irwin dan mengakhiri pembangkangan sipil serta berlayar ke London untuk menghadiri Konferensi Meja Bundar II, tetapi kembali tanpa membawa hasil. Selama

²⁸ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 215.

Konferensi Meja Bundar di London, Gandhi memperjuangkan misi kemerdekaan India pada pidatonya. Gandhi tidak pernah merencanakan pidatonya atau mempersiapkan suatu cara. Segala sesuatu yang ia lakukan adalah perwujudan dari apa yang ia percayai. Dalam suatu kesempatan, para wartawan dari London beramai-ramai mengerumuni sekretaris Gandhi, Mahadev Desai. Mereka bertanya dengan antusias, "Bagaimana cara ia bisa berpidato dengan baik untuk waktu yang lama tanpa persiapan apapun, tanpa alat bantu apapun. Bahkan tanpa catatan?" Desai menjawab, "Apa yang Gandhi pikirkan, apa yang ia rasakan, apa yang ia ucapkan, dan apa yang ia lakukan adalah sama dalam satu kesatuan. Ia tidak butuh catatan." Lalu Desai menambahkan sembari tersenyum, "Kalau anda dan saya, kita memerlukan satu hal, merasakan hal lain, mengucapkan hal ketiga, dan melakukan hal keempat sehingga kita butuh catatan dan arsip untuk mengingat."²⁹

Pada tahun 1942, istri Gandhi yang paling tulus dan setia, Kasturba menghembuskan nafas terakhirnya dalam pelukan Gandhi. Kasturba meninggal di dalam penjara setelah melakukan pembangkangan sipil bersama Gandhi. Di tahun juga Gandhi memutuskan meluncurkan pembangkangan sipil massal yang dikenal sebagai "Quit India", jika pemerintah Inggris tidak segera ditemukan resolusi untuk memerdekakan India.

Pada tahun 1945, Pemerintah Inggris sudah mulai menunjukkan niat baiknya dengan menyatakan keinginannya untuk memindahkan kekuasaan berangsur-angsur ke India. Di tangan Clement Atlee dari partai Buruh yang baru

²⁹ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 150.

saja terpilih menjabat kepala pemerintah Inggris. India menyetujuinya dan mulai membahas bagaimana baiknya proses pemindahan kekuasaan berlangsung. Namun, adanya kecurigaan dari bagian kaum Muslim di India terhadap kaum Hindu yang menjadi penduduk mayoritas menghambat terjadinya kemerdekaan India secara menyeluruh. Kaum Muslim ragu terhadap kaum Hindu yang ditakutkan menggunakan kekuasaannya untuk menindas kaum Muslim.

Pada Agustus 1946, Liga Muslim yang dipimpin oleh Muhammad Ali Jinnah mengawali apa yang disebut dengan program aksi-langsung demi terwujudnya negara Pakistan. Jinnah merupakan putra dari pedagang muslim yang kaya di India. Ia belajar ilmu hukum di London dan menjadi pengacara yang sukses. Walaupun bukan muslim yang taat, ia perlahan-lahan menaiki kepemimpinan di Persatuan Muslim. Organisasi ini dibentuk untuk mewakili kepentingan muslim di dalam negara yang didominasi pemeluk agama Hindu.³⁰

Program ini menimbulkan konflik horizontal antara kaum Muslim dengan kaum Hindu dan memunculkan banyak korban jiwa. Mereka saling membunuh, mengusir yang bukan kaumnya, dan membakar rumah-rumah dari Lahore sampai Calcutta. Salah satu konflik horizontal yang paling parah terjadi di distrik Noakhali, wilayah Bengali yang didominasi kaum Muslim. Sebelumnya kekerasan di kota-kota tetapi akhirnya menyebar cepat ke seluruh desa. Gandhi melakukan puasa dan berjalan ke kota-kota yang berkonflik menyebarkan paham nirkekerasan agar kemarahan massa mereda.

³⁰ Eknath Easwaran. 2013. *Gandhi the Man*. Yogyakarta: Bentang. Hal 219

Ada yang pernah bercerita, di suatu desa seorang penghasut masyarakat yang terkenal bengis datang kepada Gandhi di depan kerumunan orang-orang yang terpaku dan menatap mereka, lalu melingkarkan tangannya ditenggorokan Gandhi dan mulai mencekiknya. Alih-alih, Gandhi menyerahkan diri sepenuhnya pada luapapn cinta kasih di dalam dirinya dan laki-laki itu pun roboh seketika seperti anak kecil dan menangis terisak-isak di kaki Gandhi. Hal tersebut menjadi bukti kali keseratus dalam hidupnya tentang kedalaman makna kata-kata Buddha yang Welas Asih : “Kebencian tak akan pernah dapat dihilangkan oleh kebencian; kebencian dihilangkan dengan cinta kasih. Inilah hukum yang tak dapat di ubah.”³¹

Akhirnya pada tanggal 15 Agustus, India merayakan kemerdekaannya dan juga Pakistan yang merayakan kelahirannya. Resolusi membiarkan Pakistan merdeka disepakati oleh Kongres dan Pemerintah Inggris karena takut konflik horizontal akan bergelora kembali. Sedangkan, Gandhi yang berusaha merdeka menjadi satu kesatuan India menarik diri dan kecewa akan keputusan tersebut. Setelah kemerdekaan, kekerasan masih terjadi, terutama di daerah yang mengalami perpisahan batas antara India dengan Pakistan. Gandhi mulai berpuasa kembali untuk menghentikan konflik horizontal. Lebih dari itu, Gandhi menjadi kecewa dengan pemerintahan Kongres, yang dirasakan mirip dengan pemerintahan Inggris yaitu monolitik, elitis, kehilangan sentuhan terhadap massa, dan meneruskan kebijakan-kebijakan Inggris yang tidak disukainya, yaitu westernisasi, industrialisasi, dan modernisasi India, juga melanjutkan proses yang telah dimulai sejak Raja Inggris, yaitu pemisahan kota dari desa, kelas menengah

³¹ *Ibid*, hal 130.

urban dengan orang-orang miskin, dan pemerintah dengan kehidupan beragama rakyatnya.³²

Pada Bulan Januari tahun 1948, disaat Gandhi mengadakan sembahyang bersama antara Muslim dan Hindu dikala suasana saat itu sedang memanas antara keduanya. Gandhi akhirnya menggembuskan nafas terakhirnya ditembus oleh tiga butir peluru yang disarangkan seorang anak muda bernama Nathuram Godse. Pemuda ini merupakan salah satu redaktur dan penerbit salah satu media di India serta mempunyai darah seorang kasta Brahman. Tetapi karena kebenciannya yang mendalam terhadap kaum Muslim, ia menggunakan cara apapun untuk menghilangkan kaum Muslim dari India dan kebetulan Gandhi yang menginginkan perdamaian antara kedua agama tersebut membela Hindu ataupun Muslim, Godse melampiaskan kekesalannya dengan menembak Gandhi untuk meniadakan kaum Muslim.

Nehru dengan suara tercekik, mengumumkan di Radio seluruh India, "Cahaya itu telah pergi meninggalkan kehidupan kita dan kegelapan ada di mana-mana dan saya tidak tahu pasti apa yang akan saya katakan pada adan semua dan bagaimana cara mengatakannya. Pemimpin kita yang tercinta, Bapu, sebagaimana kita biasa memanggilnya, bapak bangsa kita, telah tiada. Cahaya yang telah menerangi negeri ini selama beberapa tahun akan menerangi negeri ini selama beberapa tahun dan akan menerangi negeri ini selama beberapa tahun lagi, dan

³² Vad Metha. 2011. *Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal 350.

ribuan tahun kemudian cahaya itu masih akan terlihat dan itu akan memberikan pelipur lara bagi hati dalam jumlah yang tak terhitung.³³

³³ Vad Metha.2011.*Ajaran-ajaran Mahatma Gandhi*.Pustaka Pelajar : Yogyakarta.Hal 353.